

## Pengembangan Buku Ajar Bahasa Indonesia Sebagai Penunjang Perkuliahan FTIK UNISNU Jepara

Yushinta Eka Farida

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UNISNU Jepara

faridayushinta@gmail.com

**Abstrak-** Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan yang bertujuan untuk mengembangkan bahan ajar yang memenuhi kriteria dan kualitas. Bahan ajar ini sebagai penunjang perkuliahan bahasa Indonesia guna meningkatkan pembelajaran dalam kelas sehingga mahasiswa memiliki pemahaman dan ketrampilan dalam berbahasa Indonesia. Bahan ajar ini sebagai acuan pembelajaran bahasa Indonesia dalam perkuliahan mahasiswa prodi PBI UNISNU Jepara untuk meningkatkan motivasi dan peningkatan pemahaman mahasiswa dalam belajar mandiri. Prosedur pengembangan buku ajar ini terdiri atas 4 tahap yaitu: perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi. Buku ajar ini di buat oleh dosen diberi masukan oleh dosen ahli dan teman sejawat (*peer review*). Buku ajar ini kemudian di nilai kualitasnya oleh para dosen yang ditunjuk sebagai penilai dan mahasiswa sebagai pengisi instrumen kepraktisan buku ajar. Data nilai kualitas yang diperoleh berdasarkan deskriptif yang kemudian diubah menjadi skor. Kategori ini kemudian diubah menjadi konversi nilai untuk mengetahui kualitas dan nilai guna buku ajar yang digunakan dalam proses belajar mengajar mata kuliah bahasa Indonesia.

**Kata kunci:** materi pembelajaran, R & D, Bahasa Indonesia Bahasa

**Abstract-** Research and Development metode are used in this research. The objective of the research is to develop teaching materials focused on the criteria and quality. This instructional materials as a guide book of the subject course to improve student's learning in the classroom, so the students got the understanding and improved skills in learning Indonesian language. This instructional material, as a reference of Indonesian language for students of PBI UNISNU Jepara is to improve students' motivation and increase their understanding in self-learning. This textbook development procedure consists of 4 stages: planning, organizing, implementation, and evaluation. This textbook, is created by lecturer, are given suggestion by expert and peers (in peer review section). This teaching book is then evaluated the quality by the lecturers who are appointed as assessors and students as a filling instrument practicality of the textbook. Quality data obtained from descriptive analysis is then changed into score. This category is then converted into a conversion score in order to know the quality and value of textbooks used in the learning process of teaching Indonesian language courses.

**Keywords:** learning material, R&D, Indonesia Language

## Pendahuluan

Tahun 2013 Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan akan merubah kurikulum mulai dari pendidikan dasar sampai pendidikan tinggi. Sesuai dengan Undang-Undang No 12 tahun 2012, bahwa perguruan tinggi memiliki otonomi dalam penyusunan kurikulum, namun pada pelaksanaannya diperlukan rambu-rambu yang sama agar dapat mencapai hasil yang optimal. Disamping itu, peserta didik di perguruan tinggi merupakan insan dewasa, sehingga dianggap sudah memiliki kesadaran dalam mengembangkan potensi diri untuk menjadi intelektual, ilmuwan, praktisi, dan atau profesional. Sehubungan dengan itu, maka perubahan pada proses pembelajaran menjadi penting dan akan menciptakan iklim akademik yang akan meningkatkan kompetensi mahasiswa baik *hardskills* maupun *softskills*. Hal ini sesuai dengan tujuan Pendidikan Tinggi dalam UU No 12 tahun 2012 yaitu menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, terampil, kompeten, dan berbudaya untuk kepentingan bangsa.

Mata Kuliah Bahasa Indonesia merupakan pelajaran yang mengembangkan kemampuan mahasiswa dalam berbahasa Indonesia dengan baik dan benar, karena penguasaan atas bahasa Indonesia dapat dijadikan ukuran nasionalisme seseorang sebagai bangsa Indonesia. Selain itu, mata kuliah ini juga bertujuan untuk mengembangkan kemampuan mahasiswa dalam mengorganisir ide-ide atau konsep-konsep untuk dikomunikasikan kepada pihak lain sehingga terjalin interaksi antaride yang berkesinambungan dan menghasilkan proses transfer ilmu dan pengelolaan yang berjalan efektif. Pada tahun ini dihasilkan rencana pembelajaran secara rinci, beserta bahan ajar yang kami berharap dapat digunakan oleh kalangan dosen pengampu di perguruan tinggi. Penyusunan rencana pembelajaran dan bahan ajar ini didanai oleh Satker Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan Ditjen Dikti tahun 2012.

Bahasa adalah sistem lambang bunyi yang arbitrer yang digunakan oleh suatu anggota suatu masyarakat untuk bekerja sama, berinteraksi dan mengidentifikasi diri. (KBBI : 2002). Bahasa menurut (Pinker, 1994) adalah keterampilan yang bersifat khusus dan kompleks, yang berkembang pada anak secara spontan, tanpa ada upaya sadar atau pengajaran formal, disebarkan tanpa kesadaran logika yang mendasarinya,

yang secara kualitatif sama pada setiap orang, dan berbeda dengan kemampuan umum untuk memproses informasi atau berperilaku secara cerdas.

Menurut Wibowo (2001:3) bahasa adalah simbol bunyi yang bermakna dan berartikulasi(dihasilkan oleh alat ucap) yang bersifat arbitrer dan konvensional, yang dipakai sebagai alat berkomunikasi oleh sekelompok manusia untuk melahirkan perasaan dan pikiran. Bahasa menurut Ferdinand mengemukakan bahasa sebagai ciri pembeda yang sangat menonjol, karena dengan bahasa setiap kelompok sosial merasa dirinya sebagai satu kesatuan yang berbeda dari kelompok lainnya.

Menurut pengertian Gorys (2004:1) bahasa merupakan komunikasi antar anggota masyarakat yang berupa lambang bunyi, ujaran dan dihasilkan dari alat ucap manusia. Bahasa Indonesia adalah bahasa yang terpenting di kawasan republik Indonesia. Jadi, bahasa Indonesia adalah bahasa yang berlaku di Negara Indonesia yang mempunyai system dan aturan yang berlaku (EYD, KBBI) dan digunakan sebagai bahasa nasional, bahasa persatuan, pengikat antar suku di Negara Indonesia.

Kegiatan belajar mengajar melibatkan beberapa komponen, yaitu peserta didik (Mahasiswa), dosen (pendidik), tujuan pembelajaran, isi pelajaran, metode mengajar, media dan evaluasi. Tujuan pembelajaran adalah perubahan perilaku dan tingkah laku yang positif dari peserta didik setelah mengikuti kegiatan belajar mengajar, seperti: perubahan yang secara psikologis akan tampil dalam tingkah laku (*over behaviour*) yang dapat diamati melalui alat indera oleh orang lain baik tutur katanya, motorik dan gaya hidupnya.

Proses pembelajaran pada hakikatnya interaksi antara guru dan peserta didik, seorang guru dapat membangun dan mendorong peserta didik untuk lebih giat dan aktif belajar. Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya (Slameto, 2003:2). Tujuan pembelajaran yang diinginkan tentu yang optimal, untuk itu ada beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh pendidik, salah satu diantaranya yang penting adalah pemilihan media pembelajaran salah satunya adalah buku ajar.

Belajar bukan menghafal bukan pula mengingat. Belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang. Perubahan sebagai hasil proses

belajar dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti perubahan pengetahuannya, pemahamannya, sikap dan tingkah lakunya, ketrampilannya, kecakapan dan kemampuannya, daya reaksinya dan daya penerimaannya dan aspek lain yang ada pada individu (Sudjana, 2005:28). Pada proses pembelajaran sebenarnya memilih, menetapkan dan mengembangkan media belajar untuk mencapai keberhasilan dalam pembelajaran.

Dosen memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan kuantitas dan kualitas pengajaran yang dilaksanakannya. Oleh sebab itu, dosen harus memikirkan dan membuat perencanaan secara seksama dalam meningkatkan kesempatan belajar bagi mahasiswanya dan memperbaiki kualitas mengajarnya khususnya pembelajaran bahasa Indonesia. Pembelajaran bahasa Indonesia memegang peranan penting dalam pemahaman pembuatan format yang baik dan benar dalam penelitian yang akan dilakukan mahasiswa kelak, sebagai salah satu syarat lulus dan mendapat gelar sarjana.

Buku ajar adalah alat bantu media pembelajaran cetak yang digunakan untuk memudahkan pendidik dalam meningkatkan kompetensinya. Buku ajar adalah buku pegangan untuk suatu mata kuliah yang ditulis dan disusun oleh pakar bidang terkait dan memenuhi kaidah buku teks serta diterbitkan secara resmi dan disebarluaskan. (kepmendiknas No. 36 Th 2001, [http://www.Kepegawaian.stsi.bdg.sc.id/pdf/kepmendiknas 36 th 2001](http://www.Kepegawaian.stsi.bdg.sc.id/pdf/kepmendiknas%2036%20th%202001)).

Pemanfaatan buku ajar dalam proses pembelajaran sangat penting bagi para pendidik (guru, dosen), mahasiswa dalam pembelajaran kelompok, individual dan klasikal. Bagi pendidik ajar memiliki peran menghemat waktu dalam mengajar. Adanya buku ajar sebagai penunjang perkuliahan, mahasiswa ditugaskan untuk mempelajari topik materi terlebih dahulu sehingga dosen tidak terlalu memberikan ceramah. Mengubah peran pendidik menjadi fasilitator. Adanya buku ajar peran pendidik hanya memfasilitasi mahasiswa dari pada penyampai materi. Meningkatkan proses pembelajaran yang efektif dan interaktif. Adanya bahan ajar maka pembelajaran akan lebih efektif karena dosen memiliki banyak waktu untuk membimbing mahasiswa dalam memahami suatu topik pembelajaran, dan juga metode yang digunakannya lebih variatif dan interaktif karena dosen tidak cenderung berceramah.

Bagi para mahasiswa memiliki peran yaitu mahasiswa dapat belajar mandiri, dimana saja dan kapan saja. Mahasiswa dapat belajar sesuai dengan kecepatan masing-masing individu. Dari latar belakang di atas peneliti membuat rumusan masalah yaitu bagaimana Format dan Desain Buku Ajar Bahasa Indonesia?, bagaimana implementasi Buku Ajar Bahasa Indonesia? Spesifikasi Produk dalam penelitian ini mengembangkan sebuah produk memiliki spesifikasi produk dalam bentuk buku ajar bahasa Indonesia yang digunakan sebagai penunjang perkuliahan di lingkungan FTIK UNISNU Jepara. Berbentuk media cetak dan berisi tujuan pembelajaran dan materi.

### **Metode Penelitian**

Metode penelitian ini adalah penelitian dan pengembangan Research and Development (R&D). R&D adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut. Sugiyono (2012:297)

Dalam penelitian ini ada dua objek yang akan diteliti. Pertama yaitu buku ajar yang memuat materi statistik meliputi kompetensi dan kemampuan akhir dari pembelajaran, content atau materi pokok bahasan bahasa Indonesia, latihan-latihan soal. Yang kedua adalah mahasiswa PBI FTIK semester 1.

Prosedur penelitian R&D memiliki sepuluh langkah, yaitu: potensi dan masalah, pengumpulan data, desain produk, validasi desain, revisi desain, uji coba produk, revisi produk, uji coba pemakaian, revisi produk, dan produksi massal. Pada penelitian ini tidak semua langkah dapat dilakukan oleh peneliti karena keterbatasan tenaga dan waktu. Langkah-langkah yang dilakukan peneliti, meliputi menetapkan potensi dan masalah, mengumpulkan informasi, mendesain produk, memvalidasi desain, memperbaiki desain, menguji coba produk, dan revisi produk. Prosedur penelitian pengembangan.

Pendekatan ini dengan menggunakan penelitian pengembangan model penelitian ini berupa siklus yang kemudian berdasar temuan dikembangkan menjadi sebuah produk. Secara umum instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar validasi tenaga ahli yang diisi oleh 1 orang dosen lain yang mempunyai keahlian di bidang statistika di lingkungan UNISNU Jepara yang kemudian di 2 peer review oleh teman sejawat yang akan memberikan penilaian dan masukan. Kedua, lembar tanggapan

mahasiswa berupa angket. Pada lembar kepraktisan memuat pernyataan yang berhubungan dengan praktikalitas buku ajar statistik untuk mahasiswa PBI UNISNU Jepara.

### **Hasil dan Pembahasan**

Analisis data berupa uji validasi atau penilaian dari reviewer dan uji kepraktisan oleh mahasiswa yang mengikuti mata kuliah Bahasa Indonesia. Hasil penilaian dari reviewer menghasilkan penilaian dengan kriteria baik yang dilihat dari keseluruhan aspek. Untuk hasil penilaian reviewer oleh dosen yang sesuai dengan kualifikasi yaitu bidang ahli bahasa indonesia dari universitas Muria Kudus (UMK). Hasil uji menunjukkan kriteria sangat baik dengan skor rata-rata 46,17 yang dilihat dari keseluruhan aspek. Hasil perhitungan dapat dilihat pada lampiran. Nilai rata-rata tiap aspek tertinggi pada aspek pendekatan penulisan dan struktur buku ajar yaitu dengan skor rata-rata 4,5

Hasil Uji kepraktisan oleh mahasiswa dengan perhitungan uji kepraktisan dilihat dari kriteria penilaian dari 1 sampai dengan 5, jumlah mahasiswa yang memberikan tanggapan buku ajar adalah sebanyak 25 mahasiswa untuk mengambil data agar representatif. Skor terendah untuk setiap pernyataan adalah 1 dan skor tertinggi adalah 5. Skor setiap pernyataan yang diperoleh dikonversi ke dalam bentuk nilai sehingga nilai terendah 25 dan nilai tertinggi 125.

Hasil uji tersebut nilai tertinggi yaitu pada variabel penyajian materi dalam buku ajar lebih praktis dan dapat dipelajari berulang-ulang. Hasil Nilai terendah yaitu pada variabel 3 yakni Gambar dan Tulisan dalam buku ajar menarik. Dari tiga belas variabel pertanyaan tanggapan siswa berada pada kategori baik sekali dengan rata-rata 92,5. Hal ini berarti tanggapan mahasiswa terhadap buku ajar bahasa indonesia pada kategori sangat baik.

### **Pembahasan**

Berdasarkan hasil validasi buku ajar yang dinilai oleh dosen dengan kualifikasi bidang bahasa indonesia yakni 10 aspek penilaian yakni aspek pendekatan penulisan, kebenaran konsep, kedalaman dan keluasan konsep, kejelasan kalimat, kebahasaan,

evaluasi, keterlaksanaan, struktur buku ajar, penampila fisik buku ajar dan pustaka acuan. Buku ajar sebagai acuan perkuliahan yang dikembangkan memenuhi kriteria penilaian baik. Nilai tertinggi yaitu pada aspek Kebenaran konsep dan struktur buku ajar hal ini menunjukkan bahwa isi dari buku ajar bahasa Indonesia tersebut sudah sesuai dengan materi pada silabus mata kuliah bahasa indonesia. Kebenaran konsep ini mambantu mahasiswa mencapai kompetensi pada silabus, kesesuaian contoh disela-sela uraian dan kejelasan tugas. Untuk struktur buku ajar ketepatan judul dengan materi tersusun dengan urut sesuai dengan bab yang sistematis.

Buku ajar bahasa Indonesia sangat praktis dan efektif digunakan dalam perkuliahan bahasa Indonesia, hal ini dikarenakan buku ajar yang dikembangkan dapat meningkatkan kompetensi siswa baik dari segi kognitif, afektif maupun psikomotor. Segi kognitif mahasiswa dilihat dari hasil nilai yang baik dari latihan dari umpan balik dalam buku ajar. Pada ranah afektif nilai-nilai karakter yang diamati antara lain: berfikir kritis, kreatif, kerja sama dan kerja keras. Untuk aspek psikomotor, mahasiswa melakukan eksperimen menggunakan buku ajar yang telah dilengkapi dengan lembar kerja. Lembar kerja ini dapat menuntun siswa untuk bekerja sama dengan anggota kelompoknya. Mahasiswa dapat belajar mandiri dengan menggunakan buku ini seperti latihan analisis data dengan excell maupun spss.

Dalam pembuatan buku ajar ini masih terdapat keterbatasan dan kendala. Keterbatasan pada penulisan ini adalah materi yang dikembangkandari materi tersebut masih terbatas. Sedangkan kendala yang dihadapi adalah kesulitan dalam melakukan penilaian reviewer yang sesuai dengan bidang keahlian dan uji kepraktisan. Reviewer pada penulisan buku ini hanya 1 orang untuk 25 orang mahasiswa sebagai responden uji kepraktisan buku. Berdasarkan kendala dan keterbatasan yang ada dapat dikemukakan beberapa solusi yaitu untuk kedepannya lebih dipersiapkan penyajian materi secara mendalam dan latihan soal sebagai umpan balik dan menggali mahasiswa dalam perkuliahan secara mandiri.

## Kesimpulan

Berdasarkan pengumpulan data sementara peneliti dapat menyimpulkan mengenai pengembangan buku ajar bahasa Indonesia untuk perkuliahan Prodi PAI UNISNU adalah :

1. Mahasiswa hanya menggunakan panduan buku ajar sebagai bahan pendamping
2. Peneliti mengumpulkan data berupa buku referensi sebagai acuan pengembangan buku ajar bahasa Indonesia.
3. Peneliti belum mengerjakan analisis data hanya mengerjakan pengembangan buku ajar untuk di validasi ahli pakar bahasa Indonesia di UNISNU.

## Rekomendasi

Pada dasarnya pembelajaran bahasa Indonesia di Universitas khususnya UNISNU sangat kurang diperhatikan, oleh karena itu buku ajar bahasa Indonesia sangat dibutuhkan disini, karena buku yang berkaitan dengan materi kurang begitu memenuhi. Dari alasan itulah buku ajar ini peneliti buat. Untuk dosen Bahasa Indonesia yang lain dapat membuat buku ajar yang serumpun bahkan lebih dari diatasnya, untuk memenuhi dan memfasilitasi mahasiswa agar mudah dalam menulis ataupun mencari materi dalam pembelajaran.

## Daftar Pustaka

### Buku

- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*. Jakarta : Gramedia.
- Keraf, Gorys. 2004. *Komposisi*. Jakarta : Nusa Indah.
- Nazir, moch. 2011. *Metode Penelitian*. Bogor : Ghalia Indonesia
- Subyantoro. 2008. *Teori Pembelajaran Bahasa*. Semarang : UNNES Press.
- Sudjana, Nana. 2005. *Dasar dasar proses Belajar Mengajar*. Bandung : Sinar Baru Algensindo
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. 2012. *Metode penelitian Kualitatif kuantitatif dan R&D*. Bnadung: Alfabeta
- Panduan Akademik TA. 2014-2015. Prodi PAI. Unisnu Jepara
- Pidarta, Made. 2004. *Manajemen Pendidikan Indonesia*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Zainuddin, M. 2009. *Metodologi Penelitian*. Bandung : Refika Aditama.

### Internet

- <http://blog.ideguru.com/2012/10/pengertian-bangsa-dan-unsur.html>
- <http://idcyber.pun.bz/pengertian-negara-atau-definisi-negara.xhtml>